

PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM PENCAPAIAN ASPEK PENGEMBANGAN FISIK/MOTORIK DI PAUD SE KOTA GORONTALO

Rapi Us. Djuko
Dosen UNG

ABSTRAK

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Selama ini pendidikan di Indonesia masih menggunakan metode tradisional dan dikhotomis (terjadi pemisahan) antara pendidikan yang berorientasi iman dan taqwa (Imtaq) dengan pendidikan yang berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Pendidikan seperti ini tidak memadai lagi untuk merespon perkembangan masyarakat yang sangat dinamis. Metode pendidikan yang diterapkan sekarang adalah dengan mengembangkan pendidikan yang integralistik yang memadukan antara iman dan taqwa (Imtaq) dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).

Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk meningkatkan peran aktifnya dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas melalui berbagai upaya, diantaranya senantiasa meningkatkan profesionalismenya sebagai pengajar dalam berbagai bidang seperti bidang pedagogi, social, professional, kepribadian melalui berbagai kegiatan workshop, seminar, dan diklat kependidikan. Pendidik hendaknya senantiasa menciptakan dan mengintegrasikan pendidikan berkarakter dan berbudi bangsa sehingga mampu menciptakan pribadi anak yang berakhlak mulia, jujur, disiplin dan bertanggung jawab. Harus mampu menjadi suri teladan yang baik bagi anak dan lingkungan masyarakat sekitarnya sehingga dari keteladanan ini lahirnya pribadi anak generasi penerus bangsa yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosionalnya, serta pengembangan aspek fisik motorik anak.

Pada perkembangan seorang manusia, perkembangan fisik motorik memegang peran yang sama pentingnya dengan perkembangan kognisi, perilaku social dan kepribadian, sejalan dengan perkembangannya fisik-motorik seorang anak, mereka akan menjadi lebih mandiri. Mereka tidak lagi membutuhkan bantuan orang tuanya untuk menuju suatu tempat atau mengambil barang yang diinginkan.

Dari kegiatan survey awal yang dilakukan peneliti terhadap 379 tenaga pendidik yang tersebar di 5 kecamatan yang membiina kurang lebih 60 Paud dan TK di Kota Gorontalo, diperoleh informasi bahwa hanya sekitar 25% pendidik yang sudah mampu memahami tentang pentingnya perkembangan aspek fisik/motorik bagi anak usia dini. 75% belum maksimal melakukan perannya dalam mengembangkan aspek fisik/motorik anak usia dini dalam pembelajaran.

Hal ini diduga disebabkan kurangnya wawasan keilmuan pendidik dalam pengembangan kecerdasan anak, guru mengajar asal gugur kewajiban saja tanpa memperhatikan tanggung jawabnya dalam mencerdaskan anak bangsa, kurang bervariasi strategi pembelajaran yang digunakan guru sehingga menyebabkan kecerdasan fisik/motorik anak rendah.

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Tugas dan Peran Guru dalam Proses Belajar Mengajar

2.1.1. Tugas Guru

Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian, meliputi : bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Dalam bidang profesi terdiri dari mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan anak didiknya.

Dalam bidang kemanusiaan, tugasnya adalah memposisikan dirinya sebagai orang tua kedua. Dimana ia harus menarik simpati dan menjadi idola para siswanya. Dalam bidang kemasyarakatan, guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur manapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu.

2.1.2. Peran Guru

Peran seorang guru sangat signifikan dalam proses belajar mengajar, meliputi: sebagai pengajar, demonstrator, manajer kelas, supervisor, motivator, eksplorator, dan masih banyak lagi peran yang lain. Yang akan dikemukakan disini adalah peran yang dianggap paling dominan antara lain :

1). Demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, lecture, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa

2). Manajer/Pengelola Kelas

Mengajar dengan sukses berarti harus ada keterlibatan siswa secara aktif untuk belajar. Menurut Sagala (2003:12), belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik jika guru dan anak didik sama-sama mengerti bahan